BAB 4
MENYUNTING KATA, FRASA, KALIMAT, DAN PARAGRAF

A. Menyunting Kalimat

Kalimat dianggap tidak tepat jika tidak efektif. Sebuah kalimat dianggap tidak efektif karena berbagai penyebab berikut.

1. Ketidaklengkapan Unsur Kalimat

Dalam kalimat minimal terdapat dua unsur, yaitu subjek dan predikat. Jika unsur tersebut tidak ada dalam kalimat, kalimat menjadi tidak efektif.
Contoh:

Sebagai tempat membaca, harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.

Kalimat tersebut tidak efektif karena tidak menjelaskan sesuatu yang harus dilengkapi. Kalimat tersebut tidak menyertakan subjek kalimat. Suntingan kalimat tersebut adalah *Sebagai tempat membaca, perpustakaan harus dilengkapi dengan fasilitas memadai.*

2. Ketepatan Penempatan Unsur Dalam Kalimat

Unsur-unsur dalam kalimat juga harus diletakkan di tempat yang tepat. Jika unsur-unsur tersebut diletakkan tidak pada tempatnya, kalimat akan menjadi tidak efektif.
Contoh:

Pedagang sebelum ada kebijakan impor daging dari Pemerintah, tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.

Kalimat tersebut tidak efektif karena salah meletakkan kata *pedagang*. Kata *pedagang* seharusnya diletakkan di belakang tanda koma. Suntingan kalimat tersebut adalah *Sebelum ada kebijakan impor daging dari Pemerintah, pedagang tidak pernah mengalami kerugian hingga puluhan juta rupiah.*

3. Penggunaan Unsur Kalimat Secara Berlebihan

Ketidakefektifan kalimat juga dapat dilihat dari penggunaan unsur kalimat secara berlebihan. Unsur berlebihan itu dapat berupa penggunaan kata sama arti atau pemakaian kata tugas tidak perlu.
Contoh:

Para ibu-ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih.

Kalimat tersebut tidak efektif karena pemakaian kata *para* dan *ibu-ibu* menunjukkan makna jamak. Kata *ibu* tidak perlu diulang. Suntingan kalimat tersebut adalah *Para ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih* atau *Ibu-ibu sedang mengikuti penyuluhan hidup sehat dan bersih*.

4. Pilihan Kata Tidak Tepat

Ketidakefektifan kalimat juga dapat disebabkan oleh pilihan kata tidak tepat. Ketidakefektifan tersebut dapat dipengaruhi oleh bahasa sehari-hari atau bahasa asing. Selain itu, ketidakpahaman terhadap arti sebuah kata menyebabkan penggunaan kata tersebut tidak tepat.

Contoh:

Kepada yang pernah ke pantai ini pasti akan merasakan betapa segarnya udara di sini.

Kalimat di atas tidak efektif karena terdapat ketidakcocokan antara kata *pernah* dan *akan*. Kata *pernah* menunjukkan sudah dilakukan, bertentangan dengan kata *akan* atau belum dialami. Seharusnya kata *akan* diganti dengan *sudah*. Kata depan *kepada* juga sebaiknya dihilangkan. Jika dibenarkan, kalimat di atas akan menjadi *Mereka yang pernah ke pantai ini pasti sudah merasakan betapa segarnya udara di sini.*

5. Tidak Logis

Kelogisan sebuah kalimat perlu diperhatikan. Kalimat yang maknanya tidak logis akan menjadi tidak efektif.

Contoh:

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, selesailah pembangunan gapura kampung ini.

Kalimat tersebut tidak logis karena tidak mungkin hanya dengan mengucap syukur saja pembangunan gapura dapat selesai.

Soal Bahas Menyunting Kalimat

1. Cermati paragraf berikut!

> Kebiasaan membaca bermanfaat bagi kecerdasan otak. Membaca tidak selalu dari buku atau media cetak. Perkembangan teknologi memungkinkan aktivitas membaca dilakukan melalui dunia maya. *Perangkat teknologi tersebut memberikan andi besar bagi sebagian besar orang-orang yang gemar membaca.*

Kalimat bercetak miring dalam paragraf di atas tidak tepat karena ....

A. ketidaklengkapan unsur subjek dalam kalimat tersebut
B. ketidaktepatan letak predikat pada kalimat tersebut
C. ketidaktepatan letak subjek pada kalimat tersebut
D. penggunaan unsur kalimat secara berlebihan
E. ketidakklengkapan unsur keterangan pada kalimat tersebut

Jawaban: D
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang bercetak miring dalam paragraf tersebut tidak efektif karena adanya penggunaan unsur kalimat yang terlalu berlebihan. Bentuk kalimat efektifnya *Perangkat teknologi tersebut memberikan andi besar bagi orang-orang yang gemar membaca.*

2. Cermati paragraf berikut!

> Semua benda di dunia ini dapat dikiasifikasi menjadi dua kelompok, yaitu benda hidup dan benda mati. *Benda-benda itu ada yang mudah didapat dan ada pula yang sulit.* Benda hidup juga membutuhkan makanan. Benda mati dibedakan dari benda hidup karena benda mati tidak mempunyai ciri-ciri umum tersebut. Kera, tumbuh-tumbuhan, ikan, dan bunga adalah contoh benda hidup. Sementara itu, kaca, air, plastik, baja, dan oksigen adalah contoh benda mati.

Kalimat yang tepat untuk memperbaiki kalimat bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

F. Benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan
G. Selanjutnya, binatang dapat dibagi menjadi vertebrata (bertulang belakang) dan invertebrata (tidak bertulang belakang)
H. Untuk menguji kebenaran kiasifikasi, harus dilihat persamaan dan perbedaannva agar benar-benar dapat dijadikan acuan
I. Kedua kelompok benda ini dapat dipelajari secara detail pada saat belajar di kelas di bawah bimbingan guru
J. Pemyataan umum atau kiasifikasi merupakan semacam pembuka atau pengantar tentang hal yang akan dibedakan

Jawaban: A
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Kalimat yang bercetak miring pada paragraf di atas tidak kohesif/ membentuk satu kesatuan. Supaya kohesif kalimat tersebut diperbaiki dengan kalimat benda hidup mempunyai ciri-ciri umum, seperti bergerak, bernapas, tumbuh, dan mempunyai keturunan.

3. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

> Ketika penjaga menyodorkan buku tamu, hatinya tersentil. Alangkah anehnya, mengunjungi Mila, adik sendiri harus mendaftarkan. Seingatnya dia bukan dokter. Sambil memegang buku dipandangnya penjaga itu dengan hati-hati, kemudian pelan ia bertanya, “Semua harus mengisi buku ini? *“Saya kakaknya. “*Penjaga menjawab, “Walaupun kakaknya.”

Kalimat yang tercetak miring dalam paragraf tersebut dapat diperbaiki dengan ....

K. Saya adik saudaranya
L. Saya teman akrabnya
M. Saya temannya
N. Saya adiknya
O. Saya kakak Mila

Jawaban: E
(Tipe Soal Penalaran & Logika)

Melanjutkan sebuah kalimat pada sebuah paragraf harus memperhatikan hubungan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga membentuk paragraf yang kohesif dan kohern. Kalimat yang tercetak miring dalam paragraf tersebut dapat diperbaiki menjadi Saya kakak Mila.

B. Menyunting Frasa

Frasa adalah satuan gramatikal yang merupakan kesatuan linguistik dan tidak melebihi batas fungsi atau jabatan kalimat (S, P, O, Pel, dan K). Frasa memiliki unsur inti. Inti frasa adalah unsur utama/pokok yaitu unsur yang diterangkan (D) dan atribut pewatas yaitu unsur yang menerangkan (M).

Macam-macam frasa (berdasarkan distribusi unsur pembentuknya) sebagai berikut.

1. Frasa Eksosentris

Frasa eksosentris adalah frasa yang mempunyai penyebaran yang tidak sama dengan unsurnya atau tidak memiliki inti frasa. Cirinya diawali kata depan dan kata sambung.

2. Frasa Endosentris

Frasa endosentris adalah frasa yang memiliki distribusi (penyebaran) yang sama dengan unsurnya atau memiliki inti frasa.

a. Frasa endosentris koordinatif adalah frasa endosentris yang terdiri atas unsur yang setara, dapat disisipi kata *dan* atau *atau*.
b. Frasa endosentris atributif adalah frasa endosentris yang terdiri atas unsur yang tidak setara.
   1) Atributif berimbuhan. **Contoh:** *anak tertua, garis pembatas*.
   2) Atributif tidak berimbuhan. **Contoh:** *sedang makan*, *halaman luas*.
c. Frasa endosentris apositif adalah frasa endosentris dengan atribut berupa keterangan tambahan.

Soal Bahas Menyunting Frasa

1. Bacalah paragraf berikut dengan saksama!

   > Novel karya Armijn Pane dengan tebal 150 halaman ini mengungkapkan sejarah yang menggambarkan kehidupan segelintir manusia di zaman penjajahan. Cerita ini pernah ditolak oleh Balai Pustaka, ramai dipuji dan dicela, tetapi akhirnya menjadi salah satu novel klasik Indonesia yang ... oleh orang terpelajar Indonesia. Ceritanya ..., sederhana dan komunikatif untuk ukuran masa itu. Dengan bahasa yang terpelihara, Armijn berkisah tentang tokoh-tokoh yang terperangkap dalam masalah kejiwaan dan rumah tangga yang ....

   Frase yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ....
   A. boleh dibaca, cukup menarik, serba mewah
   B. cukup rumit, agak menarik, tidak mewah
   C. sering dibaca, tidak rumit, sangat menarik
   D. harus dibaca, sangat menarik, cukup rumit
   E. tidak rumit, sering dibaca, cukup dibaca

   Jawaban: C
   (Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Frase adalah gabungan dua kata atau lebih yangmembentuk satu kesatuan tetapi tidak membentuk Subjek dan Predikat dan tidak membentuk makna baru. Frase yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah *sering dibaca, tidak rumit, sangat menarik.*

2. Bacalah paragraf rumpang berikut!

Ombak tinggi dan angin kencang kembali ... penyeberangan antarpulau, Merak–Bakauheni. Cuaca buruk yang kerap .... Selat Sunda satu bulan terakhir membuat perusahaan kapal cepat khusus penumpang ... hingga miliaran rupiah dan ... gulung tikar.

Kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah ....

A. mengganggu, melanda, merugi, terancam
B. diganggu, dilanda, rugi, mengancam
C. terganggu, terlanda, kerugian, diancam
D. gangguan, melanda, dirugikan, ancaman
E. mengganggu, terlanda, dirugikan, mengancam

Jawaban: A
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Kata yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah *mengganggu*, *melanda*, *merugi*, *terancam*.

3. Bacalah paragraf berikut!

Menjadikan BUMN sebagai *penyelenggaraan* transportasi Lebaran terbaik bukan diraih dengan tiba-tiba dan tanpa kerja keras. Berbagi langkah dan pemikiran dituangkan dalam *pengaturan* pelaksanaan yang harus dipatuhi oleh semua elemen di BUMN sehingga semua karyawan dapat melaksanakan sesuai dengan standar kerja dan standar *penyelamatan* yang sudah digariskan pimpinan.

Perbaikan yang tepat untuk pemakaian kata berimbuhan bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. menyelenggarakan, pengatur, penyelamat
B. penyelenggara, aturan, menyelamatkan
C. penyelenggara, peraturan, selamatan
D. penyelenggara, peraturan, keselamatan
E. penyelenggaraan, mengatur, penyelamatan

Jawaban: D
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Perbaikan yang tepat untuk pemakaian kata berimbuhan bercetak miring pada paragraf tersebut adalah *penyelenggara*, *peraturan*, *keselamatan*.

C. Menyunting Kata Penghubung

Kata penghubung merupakan kata yang menghubungkan kata, frasa, atau kalimat. Kata penghubung juga disebut konjungsi. Berikut ini merupakan jenis-jenis kata penghubung.

1. Konjungsi Koordinatif

Contoh: *dan*, *serta*, *tetapi*, *sedangkan*, *melainkan*, *atau*.

2. Konjungsi Korelatif

Contoh:

a. baik ... maupun ...
b. tidak ... tetapi ...
c. bukan ... melainkan ...
d. sedemikian ... sehingga ...
e. entah ... entah ...
f. jangankan ..., ... pun

3. Konjungsi Subordinatif

a. Subordinatif 'waktu'
   Contoh: *ketika*, *sejak*, *sambil*, *selagi*, *sesudah*, *sebelum*
b. Subordinatif 'syarat'
   Contoh: *jika*, *kalau*, *jikalau*, *asal*, *bila*, *manakala*
c. Subordinatif 'tujuan'
   Contoh: *agar*, *supaya*, *biar*
d. Subordinatif 'pengandaian'
   Contoh: *andaikata*, *seandainya*, *umpamanya*
e. Subordinatif konsesif
   Contoh: *biarpun*, *walaupun*, *meskipun*
f. Subordinatif pembandingan
   Contoh: *seperti*, *bagai*, *seolah-olah*, *seakan-akan*
g. Subordinatif 'sebab'
   Contoh: *oleh karena itu*, *oleh sebab itu*, *sebab*, *karena*
h. Subordinatif 'hasil/akibat'
   Contoh: *sehingga*, *sampai*, *maka*
i. Subordinatif 'atributif'
   Contoh: *yang*
j. Subordinatif 'perbandingan'
   Contoh: *sama ... dengan ... ; lebih ... daripada ...*
k. Subordinatif 'komplementatif'
   Contoh: *bahwa*

4. Konjungsi Antarkalimat

Contoh: *oleh karena itu, walaupun demikian, akan tetapi, bahwasanya, sebaliknya, selain itu, kecuali itu, lagi pula.*

Soal Bahas Menyunting Kata Penghubung

1. Cermati paragraf berikut!

   > Sepanjang tahun 2011, bank-bank nasional menaikkan kenaikan laba cukup besar. *Jika*, bank-bank asing yang beroperasi di Indonesia malah bernasib beda. Sejumlah bank harus rela memperoleh laba pada tahun 2011 lebih kecil dibandingkan tahun 2010. Mengutip laporan keuangan publikasi bank di situs Bank Indonesia (BI), tiga perusahaan mencatat penurunan laba. Laba Citi Bank menurun *sehingga* melambatnya bisnis perusahaan pascasanksi BI di divisi konsumen. Pendapatan pun turun, *setidaknya* beban usaha meningkat.

   Kata penghubung untuk mengganti kata yang bercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....
   A. namun, bahwa, karena
   B. bahkan, agar, sementara
   C. namun, karena, walaupun
   D. karena, walaupun, padahal
   E. namun, karena, sementara

   Jawaban: E
   (Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

   Kata penghubung sering juga disebut dengan kata sambung (konjungsi) yaitu kata yang berfungsi menghubungkan antarkata/kalimat. Kata penghubung berfungsi merangkaikan kalimat yang terdapat dalam paragraf sehingga membentuk kesatuan dan kepaduan (kohesif dan kohern). Konjungsi *jika* diganti dengan konjungsi *namun* karena menunjukkan hubungan perlawanan. Kata penghubung *sehingga* diganti *karena* (menunjukkan hubungan sebab-akibat). Konjungsi *setidaknya* diganti *sementara* karena memiliki hubungan perlawanan.

2. Perhatikan paragraf berikut!

   > Asam folat selama ini dikenal luas sebagai suplemen wajib pada masa prakehamilan dan kehamilan ... timbul anggapan bahwa zat ini hanya dibutuhkan oleh para calon ibu ..., baik pria maupun wanita sama-sama membutuhkan asupan harian asam folat. ..., kebutuhan harian asam folat pria dewasa sama besarnya dengan kebutuhan wanita dewasa.

   Kata yang tepat untuk mengisi tiga bagian kosong dalam bacaan di atas berturut-turut adalah ....
   A. lalu, oleh karena itu, sedangkan
   B. dan, walaupun, adapun
   C. sehingga, padahal, bahkan
   D. meskipun, akan tetapi, jadi
   E. karena, sebenarnya, dengan demikian

   Jawaban: C
   (Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

   Kepaduan dan kesatuan sebuah paragraf didukung dengan adanya transisi/kata penghubung yang menggabungkan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain. Kata penghubung yang tepat untuk mengisi bagian yang rumpang di atas adalah *sehingga*, *padahal*, *bahkan*.

3. Cermati paragraf berikut!

   > Sebagai keilmuan, terjadinya paradigma bahasa *bahwa* hal yang wajar. Hal ini biasa terjadi, *namun* sesungguhnya paradigma itu sendiri merupakan petunjuk teoni yang membentuk kerangka berpikir bagaimana manusia memandang aspek-aspek kehidupan dalam hal mi tentunya aspek kebahasaan.

Perbaikan kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. adalah, karena
B. akibat, adalah
C. karena, meskipun
D. ialah, akibat
E. meskipun, sebab

Jawaban: A

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Kata penghubung antarkalimat dalam sebuah paragraf berfungsi untuk merangkaikan kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga kohesif dan kohern. Perbaikan kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah *adalah*, *karena*.

D. Menyunting Istilah

Penggunaan istilah dalam kalimat harus sesuai dengan konteks atau makna kalimat. Oleh karena itu, pemilihan istilah harus tepat dengan pemakaian dalam kalimat. Pedoman penulisan istilah yang tepat terdapat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Soal Bahas Menyunting Kata, Frasa, Kalimat, dan Paragraf

1. Cermati paragraf berikut!

(1) Pemprov DKI keberatan dengan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri pada 22 Juni 2011 tentang KTP elektronik. (2) Surat edaran itu mengharuskan RT dan RW memfasilitaskan penduduk yang tinggal ilegal. (3) Perda No. 4 Tahun 2004 mengatur semua warga wajib ber-KTP harus mempunyai surat domisili. (4) Bagi penduduk rentan administrasi kependudukan, negara wajib menerbitkan dokumen. (5) Kebijakan itu dimaksudkan untuk mendeteksi jumlah penduduk.

Kalimat yang menggunakan kata yang tidak tepat dalam paragraf tersebut adalah ....

A. (1)
B. (2)
C. (3)
D. (4)
E. (5)

Jawaban: B

(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Dalam kalimat nomor (2) paragraf tersebut terdapat penggunaan kata tidak baku. Kata yang tidak baku dalam kalimat tersebut adalah kata *memfasilitaskan*. Kata *memfasilitaskan* seharusnya diperbaiki menjadi *memfasilitasi*. Sementara itu, kata bercetak miring yang lain sudah tepat digunakan dalam kalimat tersebut.

2. Cermati paragraf berikut!

Walaupun ayahnya seorang *pengusaha hebat* dan terkenal di bidang ekspor impor, Julia tetap bersikap rendah hati. Ia *sangat memamerkan* kekayaan yang dimiliki orang tuanya. Ia tidak mau hanya menadahkan tangan. Kini ia *akan menyelesaikan* pendidikan dari jerih payahnya sendiri dan memperoleh nilai sangat memuaskan.

Frasa yang tepat untuk mengganti frasa yang bercetak miring tersebut adalah ....

A. pengusaha tekun, akan, memamerkan, telah menyelesaikan
B. seorang yang berkuasa, telah memamerkan, akan menyelesaikan
C. pengusaha kaya, tidak memamerkan, telah menyelesaikan
D. pengusaha rajin, ingin memamerkan, sudah menyelesaikan
E. orang yang berkuasa, tidak memamerkan, ingin menyelesaikan

Jawaban: C
(Tipe Soal Aplikasi/Terapan)

Paragraf tersebut merupakan paragraf tidak padu. Ketidakpaduan tersebut disebabkan oleh beberapa kesalahan frasa. Oleh karena itu, frasa-frasa tersebut harus diganti. Penggantian frasa yang tepat adalah *pengusaha kaya*, *tidak memamerkan*, dan *telah menyelesaikan*.

3. Cermati paragraf berikut!

> Bahasa memiliki sistem yang universal *dengan* bersifat dinamis. Keuniversalan suatu bahasa dengan bahasa lain di belahan dunia mana pun memiliki proses yang sama dalam aspek cara bahasa itu bisa dihasilkan *juga* dipahami oleh manusia. Dengan kedinamisannya bahasa selalu berkembang dari masa ke masa.

Perbaikan kata penghubung yang tercetak miring pada paragraf tersebut adalah ....

A. namun, mana pun
B. karena, tetapi
C. dan, maupun
D. karena, jika
E. dan, dan

Jawaban: E
(Tipe Pengetahuan & Pemahaman)

Penggunaan kata penghubung *dengan* dan *juga* dalam paragraf tersebut tidak tepat. Akibatnya, paragraf tersebut menjadi tidak padu. Agar menjadi paragraf padu, kedua kata penghubung tersebut harus diubah. Kata penghubung yang tepat untuk mengganti kedua kata penghubung tersebut adalah kata *dan* dan kata *dan*.